

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Seiring berjalannya waktu rekam medis mulai beralih menjadi rekam medis elektronik (RME), sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 1, yang menjelaskan bahwa RME dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 24 Tahun 2022 yang mengatur mengenai rekam medis, yang menghimbau agar seluruh fasilitas pelayanan kesehatan sudah dapat menerapkan RME paling lambat pada bulan Desember 2023, guna mencapai standar pelayanan kesehatan yang lebih efisien, aman, dan akurat. Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan perawatan medis secara menyeluruh, termasuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan penanganan darurat (Farlinda et al., 2017). Rumah Sakit Wiyung Sejahtera (RSWS) adalah rumah sakit swasta di Surabaya yang diresmikan pada tahun 1995, kemudian pada tahun 2007 RSWS meningkat menjadi rumah sakit tipe C. RSWS telah memulai penerapan RME pada instalasi rawat jalan sebagai langkah awal menuju digitalisasi sistem pelayanan kesehatan. RME diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data rekam medis pasien yang lebih baik. Implementasi sistem RME pada instalasi rawat jalan telah berjalan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025 masih berjalan 5 bulan, maka saya ingin melihat bagaimana sistem penyimpanan di RSWS.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskriptifkan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan.
2. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang bidang minat bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang dipilih.
3. Mengumpulkan informasi yang relevan sesuai bidang peminatan yang dipilih sehingga mendapatkan daftar masalah pada bidang minat yang dipilih.
4. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah yang didapat; dan
5. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang berlaku saat ini.